SKRIPSI

PERUBAHAN INTERAKSI REMAJA DI ERA TEKNOLOGI INTERNET DI DESA NYANGGAI KECAMATAN PINOH SELATAN KABUPATEN MELAWI

Program Studi Sosiologi

Oleh:

Yerni
NIM E1041191071

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

PERUBAHAN INTERAKSI REMAJA DI ERA TEKNOLOGI INTERNET DI DESA NYANGGAI KECAMATAN PINOH SELATAN KABUPATEN MELAWI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Sosiologi

Oleh:

Yerni
NIM E1041191071

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

PERUBAHAN INTERAKSI REMAJA DI ERA TEKNOLOGI INTERNET DI DESA NYANGGAI KECAMATAN PINOH SELATAN KABUPATEN MELAWI

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Oleh:

Yerni
NIM E1041191071

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. H. Mukhlis., M.Si
NIP 196311121993031001

Tanggal : 26/5-2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Nurwijayanto., S.H., M.Si
NIP 196708182007011002

Tanggal : 26/05-26

HALAMAN PENGESAHAN

PERUBAHAN INTERAKSI REMAJA DI ERA TEKNOLOGI INTERNET DI DESA NYANGGAI KECAMATAN PINOH SELATAN KABUPATEN MELAWI

Oleh:

Yerni
NIM E1041191071

Dipertahankan di	:	Pontianak
Pada Hari/Tanggal	:	Selasa, 23 Juni 2026
Waktu	:	9.00 WIB
Tempat	:	Ruang Sidang Fisip Untan R1

Tim Penguji

Ketua

Dr. H. Mukhlis., M.Si
NIP 196311121989031002

Sekertaris

Nurwijayanto., S.H, M.Si
NIP 196708182007011002

Penguji Utama

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP 197205212006041001

Penguji Pendamping

Desca Thea Purnama, S.Sos., M.Sos
NIP 199212072019032021

Disahkan Oleh :
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP 197205212006041001

ABSTRAK

Yerni (NIM E1041191071). Perubahan Interaksi Remaja di Era Teknologi Internet di Desa Nyanggai Kecamatan Pinoh Selatan Kabupaten Melawi. **Skripsi, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, 2026.**

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis perubahan pola interaksi sosial remaja akibat perkembangan teknologi, mengkaji dampak psikologis dan sosial dari perubahan interaksi digital pada remaja dan mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari penggunaan teknologi terhadap kualitas hubungan sosial remaja di Desa Nyanggai. Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian 1) Teranalisis perubahan pola interaksi sosial remaja di Desa Nyanggai akibat perkembangan teknologi meliputi: a) Peralihan Interaksi Tatap Muka ke Digital remaja. b) Intensitas Penggunaan Media Sosial. dan c) Perubahan Bentuk Relasi Sosial Remaja, media sosial memperluas relasi sosial remaja, namun mengurangi kedekatan emosional langsung sehingga kegiatan desa tetap dipertahankan. 2) Terkaji dampak psikologis dan sosial dari perubahan interaksi digital pada remaja di Desa Nyanggai meliputi: a) Perubahan Aspek Psikologis Remaja. b) Perubahan Hubungan Sosial Remaja. dan c) Penyesuaian Sosial Remaja. 3) Teridentifikasi dampak positif dan negatif dari penggunaan teknologi terhadap kualitas hubungan sosial remaja di Desa Nyanggai meliputi: a) Penguatan Hubungan Sosial Melalui Teknologi. b) Perubahan Kualitas Interaksi Sosial. dan c) Tantangan Menjaga Keseimbangan Hubungan Sosial. Saran dalam penelitian ini mengembangkan literasi digital, pengawasan sosial, kegiatan pemuda, serta pelestarian budaya untuk menjaga keseimbangan interaksi sosial remaja desa.

Kata Kunci : Hubungan Sosial Remaja, Dampak Teknologi, Perubahan Interaksi.

ABSTRACT

Yerni (Student ID E1041191071). *Changes in Adolescent Interaction in the Era of Internet Technology in Nyanggai Village, South Pinoh District, Melawi Regency.* ***Thesis, Sociology Study Programme, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, 2026.***

This thesis aims to analyse changes in adolescent social interaction patterns due to technological developments, examine the psychological and social impacts of digital interaction changes on adolescents, and identify the positive and negative impacts of technology use on the quality of adolescent social relationships in Nyanggai Village. This research is descriptive with a qualitative approach. Research findings 1) The analysis of changes in the social interaction patterns of adolescents in Nyanggai Village due to technological developments includes: a) The shift from face-to-face to digital interaction among adolescents. b) The intensity of social media use. and c) Changes in the form of social relations among adolescents. Social media expands the social relations of adolescents but reduces direct emotional closeness, so village activities are still maintained. 2) The psychological and social impacts of changes in digital interaction on adolescents in Nyanggai Village were examined, including: a) Changes in the psychological aspects of adolescents. b) Changes in the social relationships of adolescents. and c) The social adjustment of adolescents. 3) The positive and negative impacts of technology use on the quality of social relationships among adolescents in Nyanggai Village were identified, including: a) Strengthening Social Relationships Through Technology. b) Changes in the Quality of Social Interaction. and c) Challenges in Maintaining a Balance in Social Relationships. The recommendations in this study are to develop digital literacy, social supervision, youth activities, and cultural preservation to maintain a balance in the social interactions of rural adolescents.

Keywords: *Adolescent Social Relationships, Impact of Technology, Changes in Interaction.*

RINGKASAN SKIPSI

Skripsi ini berjudul "Perubahan Interaksi Remaja di Era Teknologi Internet di Desa Nyanggai Kecamatan Pinoh Selatan Kabupaten Melawi". Terdapat permasalahan pada saat melakukan penelitian yaitu Perkembangan teknologi menyebabkan perubahan pola interaksi sosial pada remaja. Interaksi digital memberikan dampak negatif berupa meningkatkan kasus *cyberbullying*, kecanduan media sosial serta gangguan kesehatan mental akibat tekanan sosial di dunia maya dan Kemajuan teknologi berdampak terhadapbaik buruknya kualitas hubungan sosial pada remaja. Fokus penelitian ini perubahan pola interaksi remaja di Desa Nyanggai akibat penggunaan teknologi internet, dengan menelaah bagaimana teknologi memengaruhi cara berkomunikasi, kualitas hubungan sosial, serta dampak sosial dan psikologis yang ditimbulkan dalam kehidupan sehari-hari remaja.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori kecanduan internet menurut Young (1998), kecanduan internet sebagai penggunaan internet yang kompulsif dan berlebihan sehingga mengganggu aktivitas sosial, akademik, dan kehidupan sehari-hari seseorang. Beberapa gejala utama kecanduan internet menurut Young (1998), yaitu: 1) Preokupasi terhadap internet, 2) Peningkatan durasi penggunaan, 3) Kesulitan mengontrol penggunaan internet, 4) Gangguan terhadap kehidupan sosial dan akademik, dan 5) Penggunaan internet sebagai pelarian.

Jenis penelitian ini deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* adapun subjek penelitian yaitu: Kepala Desa Nyanggai dan Temenggung Desa Nyanggai dan *accidental*

sampling berikut subjek penelitian: 4 (empat) Orang Tua Remaja Desa Nyanggai dan 8 (delapan) Orang Remaja Desa Nyanggai.

Hasil penelitian 1) Teranalisis perubahan pola interaksi sosial remaja di Desa Nyanggai akibat perkembangan teknologi meliputi: a) Peralihan Interaksi Tatap Muka ke Digital remaja. b) Intensitas Penggunaan Media Sosial. dan c) Perubahan Bentuk Relasi Sosial Remaja. 2) Terkaji dampak psikologis dan sosial dari perubahan interaksi digital pada remaja di Desa Nyanggai meliputi: a) Perubahan Aspek Psikologis Remaja. b) Perubahan Hubungan Sosial Remaja. dan c) Penyesuaian Sosial Remaja. 3) Teridentifikasi dampak positif dan negatif dari penggunaan teknologi terhadap kualitas hubungan sosial remaja di Desa Nyanggai meliputi: a) Penguatan Hubungan Sosial Melalui Teknologi. b) Perubahan Kualitas Interaksi Sosial. dan c) Tantangan Menjaga Keseimbangan Hubungan Sosial.

Saran dalam penelitian ini mengembangkan program literasi digital masyarakat desa untuk penggunaan teknologi yang sehat dan bertanggung jawab. Pemerintah desa perlu meningkatkan kegiatan sosial pemuda seperti olahraga, seni budaya, dan kegiatan gotong royong. Orang tua diharapkan memberikan pengawasan persuasif terhadap penggunaan teknologi remaja tanpa pendekatan mengekang. Remaja perlu mengatur waktu penggunaan media digital agar tetap memiliki interaksi sosial langsung. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengkaji dampak psikologis teknologi secara lebih mendalam, memperkuat pendidikan nilai sosial dan budaya, serta mengembangkan ruang publik.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	:	Yerni
Nomor Mahasiswa	:	E1041191071
Program Studi	:	Sosiologi
Fakultas	:	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil karya asli saya sendiri, bukan hasil karya orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di program studi, fakultas, atau perguruan tinggi lain. Selama pengetahuan saya, skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara jelas dirujuk dalam Daftar Pustaka di skripsi ini.

Pontianak, 23 Juni 2026
Saya membuat pernyataan



Yerni
NIM E1041191071

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Menyerah berarti Gagall!!”.

“Direndahkan dimata manusia ditinggikan di mata Tuhan”.

“Aku ditolak dengan hebat sampai jatuh, tetapi Tuhan menolong aku”. (Mazmur:118:13).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Juruslamat tersayang, **Tuhan Yesus Kristus** yang selalu ada di setiap langkah penulis dalam menyelesaikan perjalanan ini. Terima kasih karena selalu memberikan harapan dan mujizat di waktu yang tepat di tengah keputusasaan penulis. Terima kasih karena sudah menggendong anakmu ini saat ia tidak mampu untuk melangkah maju dan menjadi sumber kekuatan di tengah ketidakpastian. Terima kasih sudah menjadi rumah bagi penulis untuk meneteskan air mata sukacita.
2. Kedua orang tua tercinta, almarhum bapak **Atoi Amanias** dan ibu **Mariam**, yang telah memberikan kasih sayang, doa, pengorbanan, serta menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi penulis dalam menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.
3. Saudara kandung tercinta, **Tri Pronika** dan **Jun Hendi**, yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa, dan motivasi kepada penulis dalam

setiap proses penyelesaian studi.

4. Kepada sahabat terbaik, **Novandi**, terima kasih karena selalu hadir memberikan dukungan, semangat, perhatian, serta selalu menjadi tempat berbagi cerita dalam suka maupun duka. Terima kasih telah menemani, membantu, dan memberikan motivasi kepada penulis dalam setiap proses hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepada sahabat-sahabat penulis lainnya, terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, doa, serta dukungan yang telah diberikan selama perjalanan ini. Kehadiran kalian telah memberikan banyak warna, pelajaran, dan semangat bagi penulis dalam menghadapi setiap tantangan hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dukungan, perhatian, dan motivasi kepada penulis.
7. Kepada seseorang yang penulis kagumi, berinisial **A**, terima kasih karena kehadiranmu telah menjadi bagian dari penyemangat dan motivasi bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena telah menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk terus bertumbuh, memperbaiki diri, dan memantaskan diri menjadi pribadi yang lebih baik. Dukungan dan kehadiranmu menjadi bagian dari semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terakhir, kepada diri **penulis sendiri,** yang telah mampu bertahan, berjuang, dan menyelesaikan seluruh proses perkuliahan hingga skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya penulisan skripsi yang berjudul "Perubahan interaksi remaja di era teknologi internet di Desa Nyanggai, Kecamaan Pinoh Selatan, Kabupaten Melawi" ini dapat selesai tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus di penuhi sebagai salah satu syarat untuk menyusun skripsi pada Falkutas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini pun tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Mukhlis., M.Si selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan membimbing selama proses skripsi ini.
2. Nurwijayanto., SH., M.Si selaku Koordinator Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unviersitas Tanjungpura dan selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan membimbing selama proses skripsi ini
3. Dr. Herlan, S.Sos.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak dan selaku Penguji Utama yang telah banyak memberikan saran dan masukan guna kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

4. Desca Thea Purnama, S.Sos., M.Sos selaku selaku Koordinator Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unviersitas Tanjungpura dan selaku Dosen Penguji Pendamping yang telah banyak memberikan saran dan masukan guna kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, B.A, M.Ed. Selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Indah Sulisdiani., SH., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama menjalani perkuliahan di Falkutas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bapak/Ibu Dosen Falkutas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak/Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah membantu peneliti dalam pembuatan surat bebas pinjam sebagai salah satu persyaratan pendaftaran sidang skripsi, serta memberikan pelayanan yang baik selama peneliti melakukan kegiatan membaca buku dan skripsi.
9. Bapak/Ibu Staf Akademik Pengelola Program PPAPK Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah membantu peneliti dalam proses pendaftaran outline, seminar proposal, dan sidang skripsi.
10. Bapak/Ibu Ketua dan Staf Koordinator Tata Usaha yang telah membantu peneliti dalam memberikan nomor surat SK Pembimbing dan SK Penguji.

11. Bapak/Ibu Ketua dan Staf Keuangan & Kepegawaian serta Subkoordinator Akademik dan Kemahasiswaan yang telah membantu peneliti dalam pembuatan transkrip nilai, memvalidasi sertifikat TOEFL sebagai persyaratan pengajuan berkas seminar proposal dan sidang skripsi, serta membantu proses penginputan nilai dari program MBKM.
12. Bapak/Ibu Subkoordinator Bidang Umum & BMN yang telah membantu peneliti dalam pengurusan administrasi dan kebutuhan sarana prasarana selama penyusunan skripsi.
13. Kepala Desa Nyanggai, Atong M, bersama perangkat desa (staf desa) menjadi informan penting dalam penelitian ini karena memahami kebijakan, kondisi sosial masyarakat, serta peran pemerintah desa dalam mengawasi perubahan interaksi remaja yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi internet. Mereka juga memiliki peran dalam memberikan informasi terkait dinamika sosial dan pelaksanaan program desa yang berkaitan dengan pembinaan masyarakat, khususnya remaja di Desa Nyanggai.
14. Temenggung Desa Nyanggai, Among K, berperan sebagai tokoh adat yang memahami nilai-nilai budaya dan norma sosial masyarakat setempat, sehingga dapat memberikan perspektif mengenai pengaruh perkembangan teknologi terhadap budaya serta pola interaksi sosial remaja di Desa Nyanggai. Beliau juga memiliki peran dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai adat yang menjadi pedoman kehidupan masyarakat desa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulismengharapkan kritik dan saran. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati

penulis berharap semoga apa yang ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi para peneliti dan akademisi sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

Pontianak, 23 Juni 2026

Yerni
NIM E1041191071

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **iv**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 4
1.3. Fokus Penelitian 4
1.4. Rumusan Masalah 4
1.5. Tujuan Penelitian 5
1.6. Manfaat Penelitian 5
1.6.1. Manfaat Teoritis 5
1.6.3. Manfaat Praktis 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1. Kajian Teori 7
2.1.1. Kecanduan Internet 7
2.1.2. Interaksi Sosial 10
2.2. Penelitian Yang Relevan 12
2.3. Alur Pikir Penelitian 15
BAB III METODE PENELITIAN 18
3.1. Jenis Penelitian 18

3.2. Langkah-langkah Penelitian 18
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 19
3.3.1. Lokasi Penelitian 19
3.3.2. Waktu Penelitian 19
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 20
3.4.1. Subjek Penelitian 21
3.4.2. Objek Penelitian 22
3.5. Teknik Pengumpulan Data 22
3.5.1. Observasi 22
3.5.2. Wawancara 23
3.5.3. Dokumentasi 23
3.6.Instrument atau Alat Pengumpulan Data 24
3.6.1. Pendoman Observasi 24
3.6.2. Pendoman Wawancara 24
3.6.3. Alat Dokumentasi 25
3.7. Analisa Data 26
3.7.1. Teknik Analisa Data 26
3.7.2. Keabsahan Data 29
BAB IV GAMBARAN UMUM DESA NYANGGAI 31
4.1. Profil Desa Nyanggai 31
4.2. Kondisi Geografis Desa Nyanggai 34
4.2.1. Kondisi Iklim Desa Nyanggai 34
4.3. Topografis 37
4.4. Kondisi Demografis 38
4.4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Nyanggai 38
4.4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia Desa Nyanggai 39
4.4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Desa Nyanggai 41
4.4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Desa Nyanggai 42
4.4.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Desa Nyanggai 43
4.5. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Nyanggai 45
4.6. Visi Misi dan Maklumat Pelayanan Desa Nyanggai 46

4.7. Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa Nyanggai 48
4.8. Prasarana Pendidikan Desa Nyanggai 49
4.9. Prasarana Kesehatan Desa Nyanggai.....49
4.10. Prasarana Tempat Ibadah Desa Nyanggai.....50
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 51
5.1. Deskripsi Hasil Penelitian.....51
5.1.1. Perubahan Pola Interaksi Sosial Remaja di Desa Nyanggai 54
5.1.2. Dampak Psikologis dan Sosial Dari Perubahan Interaksi Digital Pada Remaja di Desa Nyanggai 72
5.1.3. Dampak Positif dan Negatif Dari Penggunaan Teknologi Terhadap Kualitas Hubungan Sosial di Desa Nyanggai 90
5.2. Analsis Teori Kecanduan Internet.....108
5.2.1. Preokupasi Terhadap Internet 109
5.2.2. Peningkatan Durasi Penggunaan.....110
5.2.3. Kesulitan Mengontrol Penggunaan Internet.....111
5.2.4. Gangguan Terhadap Kehidupan Sosial dan Akademik 111
5.2.5. Penggunaan Internet Sebagai Pelarian.....112
BAB VI PENUTUP 114
6.1. Kesimpulan 114
6.2. Saran.....119
6.3. Keterbatasan Penelitian.....122
DAFTAR PUSTAKA.....124
LAMPIRAN-LAMPIRAN 126

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1. Waktu Penelitian 20

4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Nyanggai Tahun 2025 ... 38

4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia Desa Nyanggai Tahun 2025 40

4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Desa Nyanggai Tahun 2025 41

4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Desa Nyanggai Tahun 2025 43

4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Desa Nyanggai Tahun 2025. 44

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1. Bagan Alur Pikir Penelitian 17

4.1 Peta Administrasi Kecamatan Pinoh Selatan 31

4.2 Peta Administrasi Desa Nyanggai 33

4.3 Kondisi Iklim Kecamatan Pinoh Selatan 2025 34

4.4 Suhu Rata-Rata Kecamatan Pinoh Selatan 2025 35

4.5 Peluang Presipitasi Kecamatan Pinoh Selatan 2025 36

4.6 Air Terjun Entoba Desa Nyanggai 37

4.7 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Nyanggai 45

4.8 Kantor Desa Nyanggai 46

4.9 Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa Nyanggai 48

4.10 SD Negeri 11 Nyanggai dan SMP Negeri 04 Satap Pinoh Selatan 49

4.11 GKII Getsemani Nyanggai 50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi internet telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara remaja berinteraksi dan berkomunikasi. Dengan akses yang semakin mudah dan cepat, internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka, mempengaruhi cara berkomunikasi, belajar, dan berinteraksi sosial. Kehadiran media sosial dan berbagai *platform* digital telah menggeser pola interaksi sosial dari yang sebelumnya didominasi oleh tatap muka menjadi berbasis daring. Remaja kini lebih banyak menghabiskan waktu untuk berkomunikasi melalui media sosial dibandingkan interaksi secara langsung.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah meramban hingga ke wilayah pedesaan, termasuk Desa Nyanggai di Kabupaten Melawi. Berdasarkan matanurani.com, perkembangan teknologi internet berkembang begitu pesar terutama di daerah pedesaan. 4G coverage yang awalnya di 2016 baru menyentuh 51,91% luas pemukiman dan 29,12% jumlah desa, di 2018 melonjak drastis yakni 95,84% luas pemukiman dan 82,36% jumlah desa sudah mendapatkan fasilitas 4G. (dikutip dari https://techno.okezone.com)

Dengan pesatnya perkembangan teknologi tersebut, remaja di desa Nyanggai mulai aktif menggunakan internet dan media sosial sebagai sarana berinteraksi dan mendapatkan informasi. Dahulu remaja di desa ini lebih

sering berinteraksi secara langsung melalui kegiatan sosial, seperti berkumpul di lapangan desa, bermain bersama, atau mengikuti kegiatan keagamaan dan budaya setempat. Namun, dengan semakin mudahnya akses internet dan meningkatnya penggunaan smartphone, pola interaksi remaja mulai berubah. Mereka lebih sering menghabiskan waktu di depan layar dibandingkan berinteraksi secara langsung dengan teman sebaya maupun keluarga.

Fenomena ini ini memiliki dampak yang kompleks. Pada satu sisi, kemajuan dari teknologi internet memberikan kemudahan akses informasi. Remaja kini dapat mencari pengetahuan dengan cepat, terhubung dengan sumber-sumber pendidikan yang beragam, dan mengeksplorasi minat serta bakat mereka melalui *platform online*. Media sosial juga memberikan ruang bagi mereka untuk mengekspresikan diri dan membangun jaringan pertemanan yang lebih luas, yang dapat meningkatkan rasa keterhubungan dan dukungan emosional.

Kemudahan akses internet tidak selamanya berdampak positif, peningkatan ketergantungan pada komunikasi digital juga membawa dampak negatif. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan berkurangnya seperti berkurangnya keterampilan berkomunikasi langsung, menurunnya empati serta meningkatnya risiko *cyberbullying* dan kecanduan media sosial. Remaja yang kecanduan internet, sebagian besar menggunakan internet untuk hal-hal yang tidak semestinya, untuk berinteraksi dengan orang yang tidak di kenal, mengakses konten pornografi, *cyberbullying* dan *cybervictim*, untuk sebagiannya bermain game *online* dan kepentingan lainnya. Penggunaan internet saat ini banyak digunakan untuk mengakses jejaring sosial/media sosial. Media sosial yang paling

banyak digunakan antara lain *facebook, whatsapp, Instagram, tiktok,* dan *telegram.* (dikutip dari goodstats.id)

Selain itu, rendahnya literasi digital di kalangan remaja desa dapat meningkatkan risiko penyalahgunaan teknologi, seperti penyebaran informasi palsu atau terlibat dalam aktivitas *online* yang tidak sehat. Kurangnya pemahaman tentang etika bermedia sosial juga dapat menyebabkan konflik atau kesalahpahaman dalam komunitas.

Penggunaan internet perlu adanya perhatian khusus dimana pada remaja kecenderungan internet semakin meningkat dan cenderung berlebihan, dan dalam jangka panjang dapat mengakibatkan dampak negatif antara lain menyebabkan masalah kesehatan akibat terlalu lama bermain internet sehingga harus menatap layar komputer, laptop atau *handphone* dalam jangka waktu lama tanpa istirahat, dan juga berpengaruh terhadap mata dan bisa berdampak buruk terhadap penglihatan jika dilakukan terus menerus, jika pemakaian internet yang berlebihan bisa juga membuat adanya gangguan mental seperti anti sosial, kecemasan, insomnia dan stress pada penggunanya membuat kesehatannya terganggu dan juga ketika terlalu sibuk bermain internet bisa lupa untuk makan minum hal itu juga mempengaruhi kesehatan tubuh.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang perubahan pola interaksi sosial remaja di era teknologi, khususnya di Desa Nyanggai, Kabupaten Melawi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas bahwa identifikasi masalah terkait Perubahan interaksi remaja di era teknologi internet di Desa Nyanggai Kecamatan Pinoh Selatan Kabupaten Melawai sebagai berikut :

1. Perkembangan teknologi menyebabkan perubahan pola interaksi sosial pada remaja.
2. Interaksi digital memberikan dampak negatif berupa meningkatkan kasus *cyberbullying*, kecanduan media sosial serta gangguan kesehatan mental akibat tekanan sosial di dunia maya.
3. Kemajuan teknologi berdampak terhadapbaik buruknya kualitas hubungan sosial pada remaja.

1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diperlukan supaya peneliti dapat terarah dan tidak menyimpang dari prosedur penelitian, baik dalam mengumpulkan data maupun menganalisis data, maka dalam penelitian ini fokus penelitian pada perubahan pola interaksi remaja di Desa Nyanggai akibat penggunaan teknologi internet, dengan menelaah bagaimana teknologi memengaruhi cara berkomunikasi, kualitas hubungan sosial, serta dampak sosial dan psikologis yang ditimbulkan dalam kehidupan sehari-hari remaja.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan fokus penlitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perubahan pola interaksi di era teknologi pada remaja di Desa Nyanggai ?

2. Apa dampak negatif yang ditimbulkan dari interaksi digital terhadap kehidupan sosial dan psikologis remaja di Desa Nyanggai?
3. Bagaimana dampak penggunaan teknologi terhadap kualitas hubungan sosial remaja di Desa Nyanggai?

1.5. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian selalu memiliki tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti itu sendiri , maka demikian tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis perubahan pola interaksi sosial remaja di Desa Nyanggai akibat perkembangan teknologi
2. Mengkaji dampak psikologis dan sosial dari perubahan interaksi digital pada remaja di Desa Nyanggai
3. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari penggunaan teknologi terhadap kualitas hubungan sosial remaja di Desa Nyanggai.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat dalam memperkaya kajian ilmu sosiologi, khususnya pada mata kuliah Perubahan Sosial, dengan memberikan pemahaman tentang bagaimana teknologi internet memengaruhi pola interaksi remaja di masyarakat pedesaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademis dalam mengidentifikasi dinamika perubahan sosial, terutama pergeseran dari interaksi langsung menuju interaksi digital, serta dampaknya terhadap kualitas hubungan sosial dan psikologis remaja di Desa Nyanggai.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Desa Nyanggai

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dalam merumuskan kebijakan dan program pembinaan remaja di era digital. Pemerintah desa dapat memanfaatkan penelitian ini untuk memahami kondisi sosial remaja, sehingga kebijakan yang dibuat lebih tepat sasaran dalam meningkatkan kualitas interaksi dan mengurangi dampak negatif teknologi internet.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan orang tua mengenai pola interaksi remaja di era teknologi internet. Dengan adanya penelitian ini, orang tua dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara mendampingi anak, menjaga komunikasi, serta mendukung perkembangan sosial dan psikologis remaja secara seimbang.

c. Bagi Remaja

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan refleksi bagi remaja untuk lebih menyadari perubahan interaksi yang mereka alami akibat internet. Dengan penelitian ini, remaja diharapkan dapat memahami pentingnya menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan interaksi sosial langsung, sehingga tetap terlibat aktif dalam kehidupan bermasyarakat di Desa Nyanggai.